

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DWIKI ALPARIZI

A210150002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN
JASA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Dwiki Alparizi

A210150002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Sudarto HS, M.M

NIDN. 00170 5201

HALAMAN PENGESAHAN

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN
JASA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Oleh:

Dwiki Alparizi

A210150002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 9 Oktober 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sudarto, M.M.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Suyatmini, M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 19650428 199303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 September 2019

Penulis,



Dwiki Alparizi

A210150002

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala serta upaya mengatasi kendala kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian ini adalah guru akuntansi perusahaan jasa, kepala sekolah dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Tahap analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru tersebut selalu memperbaiki dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Guru selalu berusaha mengembangkan kurikulum dan silabus, karena kurikulum dan silabus boleh untuk dikembangkan namun tidak boleh dikurangi. Guru selalu merancang kegiatan pembelajaran diawal tahun ajaran baru atau diawal kegiatan pembelajaran. Guru menyelenggarakan pembelajaran yang dialogis dan mendidik yang mampu membentuk kepribadian, mental, dan sikap positif peserta didik. Guru mampu memahami karakteristik peserta didik, dengan melakukan pendekatan dan membantu kesulitan yang dihadapi peserta didik. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berupa *Micorsoft Power Point* untuk penunjang pembelajaran. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan pengajar. Guru memfasilitasi perkembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik. Namun terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang guru sampaikan dan kurang aktifnya guru. Tindakan guru ialah dengan melakukan pendekatan terhadap anak, serta untuk meminimalisir kurang aktifnya guru dengan berbagi infomasi dengan pihak luar untuk menambah pengalaman.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, guru akuntansi, pembelajaran.

Abstract

This research aims to determine the implementation and constraints as well as efforts to overcome the pedagogical competence constraints of teachers in the implementation of learning subjects in service company accounting at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. This research is a qualitative research with ethnographic approach. The subjects of this study were accounting service company teachers, principals and students. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The validity of the data is done using

triangulation of sources and methods. The data analysis stage uses an interactive model which include data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the teacher always improves and enhances his competency. The teacher always tries to develop curriculum and syllabus, because curriculum and syllabus may be developed but cannot be reduced. The teacher always designs learning activities early in the new school year or early learning activities. The teacher organizes dialogic and educational learning that is able to shape the personality, mentality, and positive attitudes of students. The teacher is able to understand the characteristics of students, by approaching and helping the difficulties faced by students. The teacher utilizes information and communication technology in the form of Microsoft Power Point to support learning. The teacher conducts an evaluation to find out students' understanding of the material delivered by the instructor. The teacher facilitates the development of students to actualize the potential of the students. But there are obstacles in the form of a lack of understanding of the child about the material the teacher is conveying and the teacher's inactivity. The teacher's action is to approach the child, as well as to minimize teacher inactivity by sharing information with outsiders to add to the experience.

Keywords: pedagogical competence, accounting teacher, learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan seseorang dalam mencapai kesuksesan. Pendidikan pula sangatlah penting karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang, bahkan akan semakin terpuruk. Oleh sebab itu pendidikan bertujuan membentuk manusia yang kompeten, berkualitas, dan berdaya saing. Di sisi lain melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang memiliki moral dan akhlak yang baik.

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disitu disebutkan guru wajib memiliki kompetensi, kualifikasi akademik, mampu menjadi pendidik profesional, sertifikasi pendidik serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Keterkaitannya akan kompetensi guru, dalam Standar Nasional Pendidikan Nomor 19 Tahun 2005 BAB VI Pasal 28 ayat 3 pemerintah menetapkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran dan menetapkan empat kompetensi guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a menyebutkan bahwa

kompetensi pedagogik kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik dalam proses pengaktualisasian potensi yang dimilikinya.

Dimaksudkan potensi ialah pendidik mampu merancang pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, menyusun dan melaksanakan evaluasi serasi memfasilitasi peserta didik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Menurut Kunandar (2009:76) “Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Dilihat dari beberapa aspek di atas, pendidik harus mampu mengetahui perkembangan dan perubahan kurikulum yang ada sebagai acuan proses dan perencanaan pembelajaran. Karena komponen lain dalam peningkatan sebuah mutu pendidikan adalah berjalannya kurikulum sebagai tolak ukur tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan.

Menurut Abdul Majid (2009:6) “Memperoleh acuan buku dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar”. Itulah tujuan standar kompetensi guru yang harus dimiliki seorang pengajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan elemen atau bagian yang berperan sangat dominan dalam mewujudkan proses belajar yang baik maupun lulusan pendidikan. Pembelajaran dapat pula menjadi pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan mengalami penurunan. Artinya pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan pendidik dalam mengemas dan melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran perlu dilaksanakan dengan baik dan tepat untuk memberikan kontribusi yang sangat dominan bagi peserta didik. Menurut Dimiyati (2006: 157), “Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan anak dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Pembelajaran merupakan sebuah

bantuan dari pendidik dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, penguasaan kemahiran, tabiat dan rasa percaya diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sebuah proses menjadikan peserta didik agar berjalan dengan baik.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Moleong (2005:6), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Tipe penelitian deskriptif dengan melalui metode kualitatif memberikan sebuah gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Pendekatan ini bermaksud untuk menangkap fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian berupa sikap, tindakan, persepsi maupun motivasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dalam keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Dalam aktivitas analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik hakikatnya merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi yang membedakan dengan profesi guru dengan profesi lain dan merupakan kompetensi yang khas. Kompetensi pedagogik tidak diperoleh dengan instan, namun diperlukan kerja keras dan upaya belajar yang sistematis, berlangsung secara terus menerus selama masa prajabatan maupun selama masa jabatan. Kompetensi pedagogik juga menentukan tingkat hasil belajar dan berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Berikut merupakan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat digunakan sebagai hasil temuan oleh peneliti guna menguraikan pedoman pada teori-teori relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Berupaya untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dan kendala serta upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Peneliti akan membahas temuan dan membandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

3.1 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

1) Mampu Mengembangkan Kurikulum dan Silabus

Pemahaman terhadap mengembangkan kurikulum dan silabus. Kurikulum bisa untuk dikembangkan tetapi tidak dapat untuk dikurangi. Guru merancang suatu rencana pembelajaran sesuai dengan silabus guna memberi materi ajar tertentu yang disampaikan ke peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Menentukan tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat ditentukan oleh guru. Selanjutnya memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menyusun materi dengan tepat dengan pendekatan yang telah dipilih dan pemahaman terhadap karakter peserta didik. Terakhir pengembangan indikator dan instrumen penilaian.

2) Merancang Pembelajaran untuk Menjadi Gambaran dan Acuan Rencana Proses Pembelajaran dalam Satu Periode Tertentu

Guru sudah pasti memiliki rancangan pembelajaran di awal tahun pelajaran guna memiliki gambaran bagaimana proses pembelajaran untuk kedepannya. Guru harus mampu memahami berbagai teori belajar dan beberapa prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran akuntansi. Selanjutnya menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menerapkan

susana belajar yang membuat peserta didik nyaman dan menumbuhkan rasa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik dan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan dan memahami peserta didik yang masih kurang/belum memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Itu digunakan sebagai perbaikan rancangan pembelajaran dikemudian hari.

3) Melaksanakan Pembelajaran yang Dialogis dan Mendidik

Untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik tidaklah mudah. Diperlukan pemahaman akan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, oleh karena itu guru berusaha berpikir cermat dalam memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Mendidik bukan hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran saja, melainkan juga membentuk kepribadian atau mental peserta didik. Olah rasa, olah karsa maupun olah pikir merupakan kegiatan dalam hal mendidik yang berhubungan dengan perkembangan tingkat penalaran peserta didik. Oleh karena itu selain memberikan pengajaran berupa ilmu pengetahuan, juga memberikan contoh nyata melalui perbuatan. Sese kali melakukan pendekatan kepada anak.

Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam proses belajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai hal-hal yang belum dipahami. Tetapi beliau juga memaklumi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik sebagai tahap proses belajar dan sebagai bahan koreksi.

4) Mampu Memahami Karakteristik Peserta Didik

Kemampuan memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Mampu untuk menjalin komunikasi yang baik kepada anak. Karena beliau memiliki kedekatan baik kepada anak, khususnya peserta didik jurusan akuntansi. Membantu memecahkan kesulitan yang sedang dihadapi peserta didik, untuk mencari solusi

bersama. Kesulitan yang dihadapi anak biasanya dalam hal proses pembelajaran. Melakukan identifikasi melalui hasil belajar, pemberian tugas individu maupun kelompok, komunikasi dan interaksi selama jam pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Dengan demikian guru mampu memahami karakteristik peserta didik melalui beberapa catatan dan informasi guna proses pembelajaran.

5) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Manfaat penggunaan alat bantu mengajar bagi guru adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru mampu untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, yang sering beliau gunakan adalah *Microsoft Power Point*. Karena sekolah sendiri sudah memfasilitasi beberapa LCD untuk pemaparan materi, sehingga mempermudah guru maupun peserta didik untuk memperhatikan. Ditambah dengan koneksi internet di beberapa titik disekolah guna mempermudah akses didunia maya dalam mencari berita, makalah ataupun materi yang hubungannya dengan pembelajaran.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi didalam kegiatan proses pembelajaran merupakan sebuah langkah yang efektif, efisien dan tetap komunikatif. Mempermudah peserta didik untuk menerima materi pelajaran.

6) Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses serta Hasil Belajar

Guru memerlukan informasi mengenai hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk menentukan taraf ketuntasan serta pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik. Evaluasi atas proses dan hasil belajar serta informasi mengenai penilaian digunakan untuk merancang remedial maupun pengayaan. Melakukan analisis tentang hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar atau topik yang sukar, sehingga mampu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya untuk

keperluan remedial dan pengayaan. Selanjutnya memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan dikemudian hari. Informasi penilaian dan evaluasi dijadikan tolak ukur sebagai pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

7) Memfasilitasi Perkembangan Peserta Didik dan Mengaktualisasikan Potensi Peserta Didik

Guru mampu untuk mengetahui potensi perkembangan peserta didik melalui pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi akademik maupun non akademik. Mengadakan kegiatan pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mencapai prestasi belajar secara aktif dan optimal dan membantu siswa dalam proses pembelajaran serta melakukan pendekatan kepada dengan memberikan perhatian kepada setiap peserta didik.

Selain itu sekolah memfasilitasi peserta didik dengan koneksi internet dan beberapa alat bantu teknologi informasi dan komunikasi guna menunjang anak untuk lebih termotivasi membangun semangat dalam belajar. Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik berfikir kritis, inovatif dan kreatif, membangun rasa percaya diri, membangun rasa percaya diri sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

8) Upaya dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Guru selalu berusaha dalam proses peningkatan proses kualitas pembelajaran. Beliau menyadari bahwa beliau merupakan produk lama, dalam artian sekarang lebih banyak tenaga pendidik yang lebih muda dan mumpuni. Kecanggihan teknologi seperti internet sangat bermanfaat bagi guru untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Selain itu melakukan komunikasi dengan pihak luar dan sesama tenaga pendidik dapat pula menjadi ajang untuk bertukar informasi.

3.2 Kendala dan Upaya Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

1) Kendala Saat Proses Belajar Mengajar

Diperlukan kemampuan dalam mencari jalan keluar bagi seorang guru dalam menghadapi suatu kendala. Memang terkadang menjadi seorang guru mengalami proses yang enak maupun tidak enak. Guru memiliki solusi ampuh untuk menyikapi problema yang ada. Dalam proses belajar tidak semua anak paham akan materi yang telah disampaikan. Terkadang terdapat satu ataupun dua anak yang belum paham akan materi yang disampaikan. Selain itu kurang aktifnya guru menjadi kendala lain dalam pembelajaran.

2) Upaya Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran

Kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan guru, menjadikan itu sebagai salah satu kendala yang muncul dalam sebuah pembelajaran. pendekatan dengan anak merupakan salah satu solusi yang tepat. Metode pendekatan nantinya dengan melakukan tatap muka langsung dan berbicara secara empat mata kepada anak yang bersangkutan guna mengetahui dimana hal yang belum dipahami oleh anak. Masalah yang dihadapi peserta didik pun dapat terpecahkan. Keaktifan guru juga patut untuk ditingkatkan guna meningkatkan kompetensi dan pengalaman mengajar maupun melakukan bimbingan terhadap anak. Menjalin kerja sama dengan pihak luar dan mengikuti kegiatan diluar sekolah guna mendapatkan informasi ataupun bertukar informasi.

4. PENUTUP

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan pengembangan potensi diri peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini, kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK

Muhammadiyah 2 Klaten Utara meliputi: Mampu mengembangkan kurikulum dan silabus, dengan catatan boleh untuk dikembangkan namun tidak boleh untuk dikurangi, merancang pembelajaran untuk menjadi gambaran dan acuan rencana proses pembelajaran dalam satu periode tertentu, melaksanakan pembelajaran yang dialogis dan mendidik guna membangun kepribadian peserta didik, mental dan dapat mengembangkan potensi pada diri peserta didik, mampu memahami karakteristik peserta didik, dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk dibantu memecahkan masalah yang dihadapi anak, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berupa *power point* untuk kepentingan pembelajaran, menyelenggarakan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, memfasilitasi perkembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik dan memanfaatkan teknologi canggih di era modern ini untuk menunjang proses belajar peserta didik, Namun terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang guru sampaikan dan kurang aktifnya guru. Tindakan guru ialah dengan melakukan pendekatan terhadap anak, serta untuk meminimalisir kurang aktifnya guru dengan berbagi informasi dengan pihak luar untuk menambah pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat (1)